

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SN N 101826 TUNTUNGAN

Nurdiana Tanjung^{1*}, Fitriani Pramita Gurning²

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2}

*Corresponding Author : nurdianatanjung20@gmail.com

ABSTRAK

UKS adalah program pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah. Program UKS sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program UKS di SD N 101826 Tuntungan, Kab. Deli Serdang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mendapatkan data yang mendalam dari informan. Total informan dalam penelitian ini yaitu 3 informan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi dari bulan 26 – 27 Maret 2024. Hasil penelitian didapatkan bahwa penyusunan rencana UKS di SD N 101826 sudah berjalan dengan baik, serta sesuai dengan pedoman pembinaan, melakukan Kerjasama dengan pihak puskesmas terdekat dan pengembangan UKS, program UKS dilaksanakan sesuai dengan tiga program pokok UKS yaitu, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, akan tetapi masih ada kekurangan di sarana dan prasarana ruangan UKS yang masih belum terpenuhi.

Kata kunci : pelaksanaan, program, UKS

ABSTRACT

UKS is a government program to improve health services, health education, and fostering a healthy school environment or healthy living skills for school residents. The UKS program is very important to promote harmonious and optimal growth and development of children in order to become quality human resources. This study aims to find out the overview of the implementation of the UKS program at SD N 101826 Tuntungan, Deli Serdang Regency. The type of research used in this study is qualitative research by obtaining in-depth data from informants. The total informants in this study are 3 informants. Data collection was carried out through in-depth interviews and observations from March 26 – 27, 2024. The results of the study found that the preparation of the UKS plan at SD N 101826 has been going well, and in accordance with the coaching guidelines, collaborating with the nearest health center and the development of UKS, the UKS program is carried out in accordance with three the main programs of UKS, namely, health education, health services, and fostering a healthy school environment, but there are still shortcomings in the facilities and infrastructure of the UKS room which are still not met.

Keywords : implementation, program, UKS

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan generasi muda aset penerus bangsa pada masa yang akan datang. Bangsa yang sehat, berkualitas, produktif dan berdaya saing sangat ditentukan oleh derajat kesehatan dan kualitas hidup pada kelompok umur ini (Lubis, 2016). Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, sekolah sebagai organisasi pendidikan formal, memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penyelenggaraan satuan pendidikan secara baik, tertata dan sistematis hingga proses yang terjadi di dalamnya dapat menjadi suatu sumbangan besar bagi kehidupan sosial masyarakat. Sekolah merupakan lembaga atau sarana dalam melaksanakan pelayanan belajar atau proses pendidikan (Presiden Republik Indonesia, 2005). Pendidikan menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 ialah usaha sadar untuk

menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang (Siste Pendidikan Nasional, 2003). Menurut SKB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri agama dan Menteri Dalam Negeri tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Bab 1 Pasal 1 No. 1 Tahun 2004 yang dimaksud dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2004).

Kesehatan dan kualitas hidup kelompok usia ini sangat mempengaruhi keberhasilan bangsa dalam menjadi sehat, kompeten, produktif dan bersaing di masa depan. Pada masa tumbuh kembang awal anak, tentunya diperlukan konsumsi makanan yang tepat dan seimbang (Kulsum & Trisanti, 2021). Masa sekolah adalah kesempatan emas untuk mengenalkan nilai-nilai gaya hidup sehat, anak-anak dapat menjadi agen perubahan dengan mengedukasi tentang kebersihan dan perilaku hidup sehat baik di keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal ini akan berkontribusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Fatmawati, 2019). Kebutuhan akan pelayanan kesehatan berkualitas sangat tinggi, tetapi secara global kualitas layanan kesehatan bagi anak sekolah adalah variabel cakupan terbatas. Salah satu usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan mereka adalah wadah usaha kesehatan sekolah (UKS) yang merupakan program pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah (Kariyanti, 2023).

Program UKS sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Janwarin, 2021). Adapun yang menjadi tujuan dan sasaran kegiatan adalah murid-murid sekolah dan lingkungan belajar di sekolah. Usaha kesehatan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan rakyat atau orang banyak dengan jalan : (1) memberikan pendidikan dan penyuluhan mengenai kebersihan dan kesehatan; (2) menciptakan lingkungan hidup yang sehat; (3) meningkatkan mutu gizi masyarakat; (4) melaksanakan pemberantasan penyakit menular. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah memiliki tiga program utama, yaitu pendidikan, pelayanan, dan bimbingan kesehatan. Ketiga komponen tersebut disebut dengan tiga program pokok UKS (Trias UKS). Trias UKS menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah atau madrasah (Atika, 2020).

Berdasarkan hasil diatas peneliti akan membahas Analisis Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD N 101826 Tuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program UKS di SD N 101826 Tuntungan, Kab. Deli Serdang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dimana mendapatkan data / Informasi yang mendalam dari informan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang berada di SD N 11826 Tuntungan yang berlokasi di Tuntungan 2, Bintang Meriah, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Informan dalam penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah, Pembina UKS 1 orang dan Siswa sekolah keanggotaan UKS 1 orang, sehingga jumlah keseluruhan informan 3 orang. Variabel penelitian adalah penyusunan rencana kegiatan UKS, Program UKS, sarana dan prasarana, dan pelaksanaan program UKS di SDN 101826 Tuntungan.

HASIL

Tabel 1. Pertanyaan dan Jawaban Informan

Pertanyaan	Kepala sekolah	Pembina UKS	Siswa / Dokter Muda
Apakah UKS ini membuat rencana pertahun/ perbulan ?	Untuk program nya ya kami lah gurunya sama-sama membentuk dan dilakukan pertahun serta dilakukan kerjasama dengan pihak puskesmas.	“Ada rencana tahunan untuk UKS nya, karena bekerjasama dengan pihak puskesmas tuntungan jadi rencana-rencananya dari pihak puskesmas seperti kegiatan makan sehat dan pemeriksaan gigi, tata cara menggosok gigi yang benar setiap 2 bulan sekali”.	
Darimanakah asal kegiatan UKS disekolah ini?	"ya kami bekerjasama dengan puskesmas, karena dinas pendidikan inikan harus sinkron dengan dinas kesehatan, karena setiap tahunnya ada suntikan dari dinas kesehatan, kalau masa covid kemarin ada suntik vaksin, imunisasi, pemberian obat cacing. kemudian pendataan anak yang kurang gizi"	“kegiatannya yaitu mengingatkan siswa sebelum pergi sekolah untuk mandi dan sikat gigi, membiasakan siswa untuk membersihkan dan meriksa laci meja mereka masing-masing agar tidak ada sampah sebelum pulang sekolah, membawa botol air minum sendiri, dan sekolah juga menyediakan air minum untuk siswa”.	
Capaian Kegiatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa?	"ada 10 orang dokter kecil disini tugasnya untuk saling mengenal dan memperhatikan jika kawannya sakit, lingkungan kotor, untuk sering menggosok gigi" pastinya diberikan juga pelatihan yang dilakukan . adapun program UKS nya seperti kemarin itu sosialisasi tentang kebersihan badan, gigi, cara mencuci tangan, adab batuk"	“sejalan ini, saya rasa sudah dapat meningkatkan pengetahuan siswa, karena sudah diberitahu dari masing-masing walikelas kepada siswa-siswanya”.	“pernah ikut kegiatan UKS, kakak waktu itu pernah ikut pelatihan UKS ke lapangan ngambil sertifikat”. “kegiatan dari sekolah kami melakukan piket membersihkan kelas, membersihkan laci meja masing-masing setiap mau pulang sekolah, dan membawa botol minum sendiri”.
Kendala dalam Menjalankan Program UKS?	"untuk hambatan di UKS sekolah ini tidak ada karena sudah berkontribusi dengan pihak puskesmas". Akan tetapi UKS ya itulah ruangan tidak ada, jadi itulah yang diberesin.	“Belum ada kendalanya, dikarenakan kegiatan UKSnya baru-baru ini aja dilakukan dan dilaksanakan setelah covid sudah meredah. Kemudian, dilakukan kembali kegiatan UKSnya dengan membimbing beberapa siswa untuk mengenali kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap semester untuk mencegah stunting, misalnya menimbang berat badan, mengukur tinggi badan”.	Tidak ada kendala dikarenakan sudah di damping sama Pembina dan sudah dilakukan pelatihan terlebih dahulu.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat UKS SD N 101826 Tuntungan sudah baik akan tetapi, masih kurang fasilitas dan sarana salah satunya belum adanya ruangan UKS khusus.

PEMBAHASAN

Penyusunan Rencana Kegiatan UKS

Menurut Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 1 tentang apakah ada rencana UKS tahunan, informan 1 menyatakan ada rencana UKS tahunan. Hal ini juga didukung oleh informan 2 yang menyatakan bahwa ada rencana UKS tahunan SD N 101826. Rencana UKS tahunan yang sudah disusun di SD N 101826 berdasarkan informan 1 dan 2 adalah pembinaan siswa tentang kebersihan baik kebersihan diri pribadi maupun lingkungan sekolah, selain itu sekolah berupaya untuk menyiapkan obat-obatan secara sederhana, dan pelatihan-pelatihan dokter kecil serta pengadaan sarana prasarana yang belum ada. Untuk rencana UKS tahunan maupun rencana kegiatan UKS semuanya sudah melalui rapat bersama, serta yang terlibat dalam rapat adalah kepala sekolah, pembina UKS, dan komite. Dalam penyusunan program waktunya disesuaikan dengan kalender pendidikan hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan 1. Penyusunan rencana kegiatan UKS di SD Kristen Tananahu sudah berjalan dengan baik, dikatakan berjalan dengan baik karena kegiatan tersebut sesuai dengan pedoman pembinaan dan pengembangan UKS yang terdiri penyusunan rencana kegiatan yang di dalamnya melibatkan semua anggota tim pelaksana UKS, kegiatan yang mengacu pada program UKS seperti pengadaan sarana prasarana, waktu pelaksanaan untuk kegiatan diatur dan disesuaikan dengan kalender pendidikan. Temuan yang berbeda didapatkan dari hasil penelitian Fitriani yang dilakukan di SMA Negeri 3 Pekalongan. Pelaksanaan program UKS di sekolah tersebut sudah memenuhi ketiga ruang lingkup UKS atau disebut dengan TRIAS UKS. Namun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tidak diawali dengan tahapan perencanaan yang baik. Sekolah tidak melakukan perumusan rencana kegiatan UKS, dikarenakan kurangnya pemahaman tim pelaksana UKS terhadap TRIAS UKS itu sendiri.

Program UKS

Program-program UKS adalah program yang dimaksud untuk menciptakan kemandirian dan kemampuan siswa untuk mempertahankan kesehatannya. Program UKS penting dalam pelaksanaan program UKS karena program UKS menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah. Program kegiatan UKS merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekolah. Program UKS yang dikenal sebagai TRIAS UKS diantaranya pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Program yang telah tercapai terhadap pelaksanaan UKS di SD UKS di SD N 101826 Tuntungan berdasarkan informan 1 (tabel 2) adalah bahwa akan diupayakan pembinaan secara terus menerus terhadap siswa maupun warga sekolah yang ada, untuk meningkatkan kebersihan, baik kebersihan pribadi, maupun kebersihan lingkungan sekolah. Kemudian untuk pelayanan kesehatan tentang tugas dalam melaksanakan pelayanan kesehatan informan 1 menyatakan bahwa tugasnya adalah melakukan pembinaan-pembinaan kepada guru lebih khusus kepala pengelola UKS untuk senantiasa memberikan arahan-arahan kepada semua siswa atau warga sekolah. Hal ini juga dikatakan oleh informan 2 bahwa menjadi pendamping untuk mengawasi siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Usaha Kesehatan Sekolah sering dikenal dengan UKS, yaitu sebuah upaya menjadikan lingkungan sekolah sehat. Target sehat disini adalah lingkungan sekolah itu sendiri, meliputi ruang kelas, kantin, ruang kantor, toilet, peserta didik, para guru, kepala sekolah, dan para petugas sekolah. Selain menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan sehat, juga memberikan pendidikan dan layanan kesehatan bagi masyarakat sekolah.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dari keberhasilan suatu kegiatan. Semakin lengkap sarana penunjang makin efektif pula suatu kegiatan. Suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana jika sarana dan prasarana tidak tersedia, Sarana dan prasarana penting dalam pelaksanaan program UKS di Sekolah karena sarana dan prasarana menjadi salah satu sumber daya yang penting menunjang keberhasilan di sekolah. Berdasarkan hasil opservasi tentang sarana prasarana UKS terlihat bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki belum memadai atau belum sesuai standar. Sarana dan prasarana yang tersedia hanya berupa ruang yang disediakan untuk dilaksanakan kegiatan UKS, kotak P3K, tempat sampah, dan obat-obatan serta ruanga yang masih apaadanya.

Berdasarkan hasil survey dilapangan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa keadaan sekolah di UKS di SD N 101826 Tuntungan sangat baik, dikatakan baik karena kondisi sekolah sangat mendukung akan proses belajar mengajar dan juga siswa sangat aktif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Kondisi lingkungan UKS di SD N 101826 Tuntungan cukup aman dan mudah ditemukan karena tidak jauh dari jalan / berada di tepi jalan. Walaupun UKS tidak memiliki ruangan yang bagus akan tetapi sekolah ini masih memiliki fasilitas yang memadai, seperti: ruang kepala sekolah, UKS, kantin, perpustakaan, ruang guru, tempat parkir, dan halaman. Sarana dan prasarana yang seharusnya ada dan dikatakan memadai itu seperti memiliki tempat tidur, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, lemari obat, buku rujukan KMS, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat tempat cuci tangan, data kesakitan murid dan contoh model organ tubuh. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ghazali yaitu sarana dan prasarana UKS sangatlah penting untuk menunjang bagi pelaksanaan UKS, tetapi tidak sedikit sekolah yang masih belum memiliki sarana dan prasarana yang baik. Dalam pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar 014750 Suka Maju sarana dan prasarana masih sangat kurang optimal dan banyak kekurangan seperti: Timbangan berat badan, obat-obatan, Lemari obat, buku rujukan KMS, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan murid, peralatan gigi dan mulut, model organ tubuh.

Pelaksanaan Program UKS

Pelaksanaan UKS di sekolah merupakan program kesehatan yang pelaksanaannya dilakukan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih yaitu pihak puskesmas terdekat. Tenaga kesehatan disini adalah tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS, guru UKS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS dan dokter kecil sebagai kader kesehatan sekolah yang berasal dari siswa sekolah dan yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil. Pelaksanaan UKS ini juga merupakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilakukan secara serasi dan terpadu terhadap peserta didik dibawah koordinasi guru pembina UKS dan bimbingan teknis dan pengawasan puskesmas setempat. Berdasarkan hasil penelitian tentang apakah program pelaksanaan UKS sudah berjalan dengan baik informan 1 menyatakan bahwa program UKS bisa berjalan dengan baik jika ada pemberian bantuan obat-obatan dari puskesmas untuk SD N 101826 Tuntungan karena yang bisa dilakukan sekolah hanyalah pengadaan obat-obatan secara sederhana dan pembinaan-pembinaan bagi siswa. Hal ini juga dikatakan informan 2 bahwa dikatakan baik karena untuk pelaksanaannya program itu dijalankan seperti memeriksa kerapian siswa, menjaga kebersihan diri siswa, mengarahkan siswa untuk cara hidup bersih dan sehat serta membuang sampah pada tempatnya.

Menurut peneliti pelaksanaan program UKS di di SD N 101826 Tuntungan cukup baik dikatakan cukup baik karena biarpun sarana prasarana tidak memadai dan belum ada pengadaan obat-obat oleh pihak puskesmas mereka masi bisa mengadakan obat-obatan sederhana dan mereka menjalankan setiap program-program yang ada. Berdasarkan hasil

penelitian yang sudah dilakukan bahwa pelaksanaan layanan kesehatan sekolah, terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu program-program UKS dan sarana prasarana yang digunakan untuk melengkapi pelaksanaan program-program tersebut. Kedua aspek ini saling berkaitan karena pelaksanaan suatu program akan mempengaruhi jenis sarana prasarana yang sesuai untuk digunakan. Kelengkapan sarana dan prasarana dikatakan memenuhi fungsi apabila sarana dan prasarana UKS yang telah ada dapat memenuhi setidaknya membantu memberikan proses pertolongan pertama/pencegahan awal pada setiap cedera maupun penyakit. Diketahui bahwa dengan adanya sarana dan prasarana UKS yang lengkap akan memudahkan guru maupun pelaksana pelayanan kesehatan disekolah serta siswa dalam menangani masalah-masalah untuk pengobatan dan pencegahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pelaksanaan program UKS di SDN 101826 Tuntungan diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Penyusunan rencana kegiatan UKS di SD N 101826 Tuntungan sudah berjalan dengan baik, dikatakan berjalan dengan baik karena kegiatan tersebut sesuai dengan pedoman pembinaan dan pengembangan serta melibatkan pihak puskesmas terdekat, Program UKS di SD N 101826 Tuntungan berupa tiga program pokok yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, yang sudah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan, Sarana dan prasarana yang ada di SD N 101826 Tuntungan memiliki satu ruangan UKS walaupun yang apa adanya, kotak P3K, obat-obatan dan tempat sampah. Hal ini kurang sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2017 tentang standar sarana dan prasarana sekolah, Pelaksanaan Program UKS di SDN 101826 Tuntungan mayoritas sudah terpenuhi dan bisa dikatakan cukup dan berhasil. Hanya saja ada bagian yang tidak terlaksana yaitu pelatihan-pelatihan bagi guru pembina UKS dikarenakan mereka langsung mendatangkan pihak puskesmas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Kepala sekolah yang sudah memberikan izin kepada saya melakukan penelitian, terimakasih kepala Pembina UKS dan siswa yang sudah meluangkan waktunya sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik, tak lupa juga terimakasih terkhusus Dosen Pengampu saya Ibu Fitriani Pramita Gurning yang sudah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, Purnomo, et al. (1995). "Cara Melaksanakan UKS di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah". Pembina Usaha Kesehatan Sekolah Pusat, Jakarta. Link ke dokumen (Repositori Kemdikbud).
- Aminah, Siti, Yayah Huliatusunisa, and Ina Magdalena. "Usaha kesehatan sekolah (uks) untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) siswa sekolah dasar." *jurnal JKFT* 6.1 (2021): 18-28.
- Fitriani, Eka dkk. 2017. Pelaksanaan Program UKS di SMA Negeri 3 Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Pena Medika* Vol. 8. Diakses melalui <http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/medika/article/download/748/584>.
- Ghazali, Abdul. 2019. Analisis Pelaksanaan Program Uks Di SD Negeri 014750 Suka Maju Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Medan.
- Kariyanti, Maidira, and Fitri Indrawati. "Analisis Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Pongangan." *Jurnal Patriot* 5.2 (2023): 103-117.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2019. Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lea M. Janwarin, Helda Maahaly, Feni The. 2021. Analisis Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Kristen Tananahu Kecamatan Teluk Elpaputih. *Jurnal : Moluccas Health Journal* ISSN : 2686-1828
- Ningsih, Anisa Sukma. "Evaluasi Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Lawe Kongker Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2021." *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 1.2 (2021): 115-124.
- Prasetyo, B., & Susanto, T. (2019). Implementasi Program UKS di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 67-78.
- Prastiwi, Zahana arun. (2018). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Bagi Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Bantul Sebagai Peraih Juara Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2014.
- Rohmat Kurnia. 2017. Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Utami, Putri, dkk. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Tingkat SD/MI Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggan Kabupaten Bogor Tahun 2020.